

**PERUBAHAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PENGGUNAAN
OBAT ANTITUBERKULOSIS FASE INTENSIF PADA PASIEN TB
PARU DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh :
Nadia Sofiana Zamil
NIM 22103030**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

**PERUBAHAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PENGGUNAAN
OBAT ANTITUBERKULOSIS FASE INTENSIF PADA PASIEN TB
PARU DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh:
Nadia Sofiana Zamil
NIM 22103030

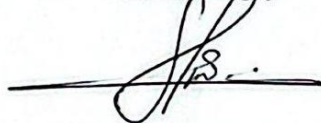
**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul “Perubahan Kadar Hemoglobin Pada Penggunaan obat Antituberkulosis Fase Intensif Pada Pasien TB Paru di Rumah Sakit Paru Jember.” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Nadia Sofiana Zamil
NIM : 22103030
Hari, Tanggal : 7 April 2026
Program Studi : Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Ketua Penguji



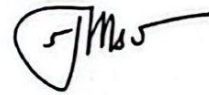
apt. Sholihatil Hidayati, M.Farm
NIDN.0509088601

Penguji II



apt. Iski Weni Pebriarti, M.Farm.Klin
NIDN. 0727028903

Penguji III



apt. Shinta Mayasari, M.Farm.Klin
NIDN. 0707048905

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas di Jember



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang masih menjadi masalah kesehatan global, dengan Indonesia berada di peringkat kedua dunia. Prevalensi anemia pada pasien TB mencapai sekitar 87,3%, akibat proses inflamasi kronik yang mengganggu metabolisme zat besi dan eritropoiesis. Pengobatan TB fase intensif menggunakan kombinasi isoniazid, rifampisin, pirazinamid, dan etambutol berpotensi memengaruhi kadar hemoglobin (Hb) pasien.

Tujuan: Menganalisis perubahan kadar Hb pada penggunaan obat antituberkulosis (OAT) fase intensif pada pasien TB paru di Rumah Sakit Paru Jember.

Metode: Penelitian analitik kuantitatif dengan desain retrospektif dan pendekatan cross sectional, menggunakan total sampling terhadap 77 pasien TB rawat inap. Analisis data dilakukan dengan uji T-test.

Hasil: Rata-rata kadar Hb sebelum rawat inap adalah 9,90 g/dL ($SD \pm 1,46$), meningkat menjadi 11,00 g/dL ($SD \pm 1,59$) setelah rawat inap. Uji Paired Sample t-Test menunjukkan perbedaan bermakna antara kadar Hb sebelum dan sesudah pengobatan OAT fase intensif ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat peningkatan kadar hemoglobin pada pasien TB paru rawat inap setelah menjalani pengobatan OAT fase intensif, menandakan perbaikan kondisi klinis seiring keberhasilan terapi. Farmasis disarankan berperan aktif dalam edukasi dan monitoring terapi obat untuk mendukung keberhasilan pengobatan pasien.

Kata Kunci: Fase Intensif; Hemoglobin; OAT; TB Paru